

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian internal, *intellectual capital*, terhadap kinerja kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja kantor (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan dalam organisasi, maka semakin tinggi kinerja kantor yang dihasilkan.
2. Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja kantor (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pengendalian Internal yang diterapkan dalam organisasi, semakin tinggi kinerja kantor yang dapat dicapai.
3. *Intellectual Capital* (X3) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja kantor (Y). Ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan *Intellectual Capital* dalam organisasi, semakin tinggi kinerja kantor yang dapat dicapai.
4. Akuntansi Pertanggungjawaban memiliki koefisien regresi sebesar 0,337, dengan T-Statistik 2,357 (P-Value 0,018). Pengendalian Internal menunjukkan koefisien regresi 0,417, dengan T-Statistik 3,174 (P-Value 0,002). *Intellectual Capital* memiliki koefisien regresi 0,345, dengan T-Statistik 2,172 (P-Value 0,030). Nilai R-Square sebesar 0,806 menunjukkan bahwa model ini menjelaskan 80,6% variasi kinerja kantor. Nilai R-Square sebesar 0,806 (80,6%) bahwa secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang Cirebon (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Cirebon

Diharapkan agar kantor ini memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja, terutama akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian internal, dan intellectual capital. Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel harus diutamakan, karena hal ini dapat meningkatkan kinerja keseluruhan. Dengan memperkuat pengendalian internal dan memaksimalkan potensi intellectual capital pegawai, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kekayaan negara.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Disarankan untuk memperluas periode penelitian dan mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi kinerja, seperti kepuasan pegawai atau faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, penelitian yang lebih komprehensif dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang dinamika yang mempengaruhi kinerja di sektor publik, khususnya di kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang.